

**Faktor Maternal, Prematuritas Dan Berat Badan Lahir Rendah Terhadap  
*Developmental Defects Of Enamel (DDE)***

**Stephanie Clara Limbri, Satiti Kuntari, Ardianti Maartrina Dewi**

Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas  
Airlangga, Surabaya

**ABSTRAK**

**Latar Belakang.** *Developmental Defects of Enamel (DDE)* adalah gangguan pada matriks jaringan keras dan mineralisasinya yang terjadi selama odontogenesis. DDE pada gigi sulung berkaitan dengan faktor maternal dan faktor perinatal, postnatal yaitu prematuritas dan berat badan lahir rendah (BBLR). DDE akibat kelahiran prematur dan BBLR dapat meningkatkan resiko terjadinya karies, sensitivitas gigi, dan memiliki implikasi estetik. **Tujuan.** Untuk mengetahui hubungan faktor maternal, prematuritas dan BBLR terhadap kejadian DDE pada gigi sulung. **Metode.** Sampel yang digunakan adalah 31 anak (total sampel) berusia 12-60 bulan dengan riwayat prematur dan BBLR di Poli Tumbuh Kembang RSUD Haji Surabaya. Pada penelitian ini, dilakukan pemeriksaan DDE pada gigi sulung anak yang dibagi menjadi opasitas, hipoplasia dan defek kombinasi berdasarkan kriteria *Modified DDE Index FDI*, 1992. Selain itu, dilakukan wawancara kuesioner pada orang tua sampel untuk mendapatkan data sekunder berupa faktor maternal dan faktor perinatal serta postnatal. Selanjutnya, dilakukan analisa data dengan uji statistik berupa uji korelasi *spearman*. **Hasil.** Ditemukan bahwa prevalensi DDE gigi sulung dengan riwayat prematur dan BBLR adalah 58,06%. Presentase distribusi kejadian opasitas, hipoplasi dan defek kombinasi berturut-turut adalah 16.13%, 3.22% dan 38.71%. **Kesimpulan.** Tidak terdapat hubungan signifikan antara prematuritas dan berat badan lahir rendah terhadap kejadian DDE pada gigi sulung, namun terdapat hubungan signifikan antara faktor maternal (usia maternal) dan jenis kelamin anak terhadap defek kombinasi gigi sulung.

**Kata Kunci:** Lahir prematur, Berat Badan Lahir Rendah, Defek enamel